

## ABSTRAK

UKM Cahaya Perabot merupakan usaha yang bergerak di bidang mebel produksi lemari yang berlokasi di Jl. Aru No. 29 RT 03/RW V Lubuk Begalung-Padang. UKM Cahaya Perabot memiliki kendala dalam proses produksi, dimana permintaan tidak terpenuhi akibat tingginya tingkat beban kerja. Berdasarkan permasalahan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beban kerja fisik dan mental yang dialami oleh karyawan bagian produksi di UKM Cahaya Perabot menggunakan metode *Work Load Analysis* (WLA), dan metode *Defence Research Agency Workload Scale* (DRAWS). Penggunaan metode *Work Load Analysis* (WLA), diketahui bahwa beban kerja fisik tertinggi didapat oleh pekerja bagian pemotongan dengan hasil sebesar 146,63%, dan beban kerja terendah pada pekerja bagian serut dan penghalusan dengan hasil sebesar 116,04%. Dari hasil perhitungan diketahui beban pekerja melebihi 100%, artinya beban pekerja terlalu tinggi. Selanjutnya menggunakan metode *Defence Research Agency Workload Scale* (DRAWS), diketahui bahwa hasil penentuan *total score* beban kerja pada bagian pemotongan sebesar 62,7895%, bagian ketam dan pengecatan nilai sebesar 64,6295%, bagian perakitan sebesar 66,312%, bagian serut dan penghalusan sebesar 61,795%. Hasil beban kerja dengan nilai rata-rata sebesar 69,5381%, kategori *Overload* (beban yang dirasakan tinggi). Berdasarkan hasil penentuan kategori kerja didapatkan hasil bahwa beban kerja mental tertinggi terdapat pada variable *Time Pressure* dengan nilai sebesar 106,775% (*Overload*) dan kategori kerja beban kerja mental paling rendah terdapat pada variable *Central Demand* dengan nilai sebesar 59,662% (*Optimal Load*).

Kata kunci : Beban Kerja, WLA, DRAWS